

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN PERKAMIL
KECAMATAN PAAL 2**

Nicky Grace Mandagi^{1*}, Dr. George.M. V. Kawung², Hanly F. Dj. Siwu³
Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia^{1*23}
Email: nickymandagi@gmail.com¹

Keywords

*Effectiveness,
Poverty, Family
Hope Program.*

*Efektivitas,
Kemiskinan,
Program Keluarga
Harapan*

Abstrak

This study aims to analyze the distribution of the Family Hope Program in Perkamil Village, Paal 2 District. The research method used is descriptive analysis and effectiveness analysis and uses two types of data, namely primary data and secondary data using a qualitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to PKH recipients at the location. The results of the study indicate that: The level of effectiveness of the distribution of Family Hope Program funds in Perkamil Village, Paal 2 District is 76.02%. Based on the effectiveness criteria, this value is included in the "Effective" category. Thus, the Family Hope Program in Perkamil Village, Paal 2 District has been running effectively but still requires evaluation and improvement to increase its effectiveness in poverty alleviation.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran program keluarga harapan di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis efektivitas dan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada penerima PKH di Lokasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tingkat efektivitas penyaluran dana Program Keluarga Harapan di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2 adalah sebesar 76,02%. Berdasarkan kriteria efektivitas, nilai ini termasuk dalam kategori "Efektif". Dengan demikian, Program Keluarga harapan di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2 telah berjalan dengan efektif namun masih memerlukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pengentasan kemiskinan.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pemerintah, terutama di wilayah dengan tingkat ekonomi yang rendah. Program Keluarga Harapan (PKH) hadir sebagai salah satu upaya strategis pemerintah Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan melalui penyaluran bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan. Tujuan utama PKH adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin melalui peningkatan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kemiskinan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan peluang bagi masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan adalah dengan membuat kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin melalui program keluarga harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007.

Menurut Badan Pusat Statistik, Kecamatan Paal 2 merupakan kecamatan di Kota Manado dengan angka penduduk mencapai 38.095 jiwa, pada tahun 2023. Tercatat sebagai salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Kecamatan Paal 2 adalah salah satu penerima bantuan Program (PKH) di Kota Manado telah berjalan sejak tahun 2015 dan diikuti oleh 7 kelurahan di kecamatan Paal 2. Pemberian program terhadap sejumlah kelurahan tersebut didasarkan pada jumlah masyarakat miskin perkelurahan di kecamatan Paal 2. Salah satu kelurahan penerima manfaat adalah kelurahan Perkamil. Penerima manfaat PKH tersebar diberbagai lingkungan di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penerima PKH di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2 Tahun 2024 :

| No | Lingkungan | Jumlah Keluarga (kk) |
|----|----------------|----------------------|
| 1 | Lingkungan 1 | 13 |
| 2 | Lingkungan II | 9 |
| 3 | Lingkungan III | 17 |
| 4 | Lingkungan IV | 18 |
| 5 | Lingkungan V | 27 |
| 6 | Lingkungan VI | 24 |

| | | |
|---|-----------------|-----|
| 7 | Lingkungan VII | 20 |
| 8 | Lingkungan VIII | 19 |
| | Jumlah | 147 |

Sumber: wawancara dengan pendamping PKH kelurahan perkamil kecamatan paal 2 tahun 2024

Kelurahan Perkamil ini termasuk wilayah kategori miskin, yang hanya sedikit keluarga yang mendapatkan manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH), hal ini dikarenakan adanya program pemerintah berupa Bantuan Pangan Non- Tunai (BPNT), sehingga yang mendapatkan BPNT tidak akan mendapatkan bantuan PKH supaya masyarakat Kelurahan Perkamil bisa mendapatkan manfaat dari masing- masing program.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan utama terkait penyaluran dana PKH. Salah satu masalah yang menonjol adalah adanya ketidaktepatan sasaran penerima manfaat (Keluarga Penerima Manfaat/KPM). Peneliti menemukan bahwa terdapat sejumlah KPM yang sebenarnya tergolong mampu secara ekonomi, namun tetap menerima bantuan PKH. Sebaliknya, terdapat pula keluarga miskin yang lebih layak mendapatkan bantuan, tetapi tidak terdaftar sebagai penerima. Ketidaktepatan sasaran ini tidak hanya mengurangi efektivitas penyaluran dana PKH dalam mengentaskan kemiskinan, tetapi juga memunculkan kecemburuan sosial di tengah masyarakat. Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan terkait mekanisme verifikasi dan validasi data penerima manfaat, serta efektivitas pengawasan terhadap program. Dan dengan adanya masalah-masalah yang ada untuk itu peneliti tertarik mengambil penelitian yaitu Analisis Efektivitas Penyaluran Dana PKH di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas dalam penyaluran Dana Program Keluarga Harapan sebagai Upaya penanggulangan kemiskinan Perkamil Kecamatan Paal 2?

2. TINJAUN PUSTAKA

A. Kemiskinan

Menurut Sri Rahaju kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan kesejahteraan. Kemiskinan merupakan dampak yang sangat nyata didalam kehidupan masyarakat terutama bagi keluarga sangat miskin baik diukur dari segi kemampuan perekonomian, pendidikan maupun kesehatan berupa pemenuhan kebutuhan gizi dan nutrisi yang dapat memicu akan rendahnya sumber daya manusia. Daryono menyatakan bahwa ada dua faktor kemiskinan. Yang pertama adalah kolonialisme, yang terjadi karena bangsa lain menjajah bangsa yang dijajah, membuat mereka tertindas di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Yang kedua adalah tradisi sosiokultural, yang terjadi karena suku-suku tertentu yang kuat dalam kebudayaan bangsa tersebut. Ketiga, kemiskinan karena terisolir adalah ketika seseorang tidak dapat berkembang karena tempat tinggalnya jauh dari keramaian.

B. Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH menyebutkan bahwa PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat untuk keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Tujuan umum PKH adalah meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapinya kualitas hidup keluarga miskin.

Sasaran PKH ialah keluarga miskin tidak mampu dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), Kementerian Sosial RI. Keluarga tersebut harus memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial untuk ditetapkan sebagai penerima bantuan PKH.

Menurut Aminuddin komponen PKH adalah keseluruhan makna dari suatu kata, terdiri atas sejumlah elemen yang mana antar elemen memiliki ciri yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Palmer component is a total meaning of a word being seen in terms of a number of distinct element or components of meaning. Jadi komponen merupakan bagian atau suatu unsur yang dimiliki dalam suatu sistem tertentu. Penerima memiliki 3 (tiga) komponen antara lain: Komponen Kesehatan, Komponen Pendidikan, Komponen kesejahteraan sosial.

C. Efektivitas

Menurut Nuraida (2019) mengatakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu sendiri serta tanpa member tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Menurut Gibson efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan usaha bersama.

Menurut Mahmudi merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Elia, Nusa (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Desa Nawiripi Kabupaten Mimika. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyadaran sesuai dengan Permensos tentang PKH serta Dana PKH yang digunakan oleh penerima manfaat PKH tidak digunakan untuk Peningkatan ekonomi.

Penelitian dari Dehanil, Hernawan, Purnamasari (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan Metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PKH sudah berjalan sesuai dengan tujuan PKH yaitu mengatasi permasalahan klasik yang di tangani seperti gizi buruk, tingginya angka kematian ibu dan rendahnya angka kematian bayi.

Penelitian yang dilakukan Oktaviani, Susetyo (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kelurahan Kayu putih Jakarta

Timur tahun 2021 serta mengetahui kendala dan upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di kelurahan Kayu Putih Jakarta Timur pada tahun 2021 sudah berjalan efektif namun belum maksimal karena masih ada indikator yang belum terpenuhi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Sufiawan, Saibah (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas PKH dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Kota Payakumbuh. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana bantuan PKH yang diberikan sudah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga penerima manfaat, terutama dalam mengakses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamuntuan, Sampe, Pangemanan (2023) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Transparansi Pendataan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pendataan dalam menentukan peserta penerima PKH di Kelurahan Pinaras sudah dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan dari PKH, namun ada masyarakat yang masuk dalam kriteria sebagai penerima PKH belum menerima bantuan PKH pelaksanaan PKH di kelurahan pinaras juga sudah berjalan dengan baik.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah memahami bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu sama lain, digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diselidiki.

Gambar 2. Kerangka Berpikir



Sumber : di olah oleh penulis

Kerangka ini menggambarkan alur kerja dari pelaksanaan program bantuan sosial PKH dalam upaya penyaluran dan pemanfaatan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran alur proses penyaluran dan pendampingan dalam program PKH yang bertujuan untuk membantu keluarga kurang mampu melalui bantuan sosial yang tepat sasaran

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan.

Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, Dimana data primer di dapatkan dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung, melakukan dengan pihak terkait, yang bersedia di wawancarai oleh peneliti dengan

menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang di peroleh dari objek penelitian seperti penerima manfaat PKH di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2. Sedangkan data sekunder di dapatkan dari instansi pemerintah yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti peneliti.

Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Efektivitas penyaluran dana PKH mengacu pada sejauh mana proses penyaluran dana PKH mencapai tujuan program dengan menggunakan beberapa indicator yaitu: Ketepatan Sasaran, Kecukupan Dana, Pemanfaatan Dana, Dampak Terhadap Pengentasan Kemiskinan.

Metode analisis data

Metode analisis deskriptif dan analisis efektivitas diterapkan dalam penelitian ini.

A. analisis deskriptif, Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data antara lain:

- 1) menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert.
- 2) melakukan proses pengumpulan data terhadap responden yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) pengolaha data dimulai dengan memeriksa kelengkapan kus=esioner, selanjutnya melakukan tabulasi dari hasil kuesioner, dan melakukan analisis data.

B. Analisis efektivitas, subagyo dalam marchat menjelaskan tingkat efektivitas dapat dihitung menggunakan rumusu efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Realisasi

T = Target

Menentukan presentase terhadap keseluruhan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan menentukan efektivitas pelaksanaan program PKH dengan cara menjumlah skor total (riil) yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor ideal (harapan) setelah itu dikali 100% (Sugiyono, 2013). Skor yang diperoleh akan di konversikan melalui standar ukuran efektifitas untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas, sebagai berikut;

Tabel 3. Standar Ukuran Efektivitas

| Rasio Efektivitas | Tingkat Capaian |
|-------------------|----------------------|
| Dibawah 50% | Sangat Tidak Efektif |
| 50%-59,9% | Tidak Efektif |
| 60%-79,9% | Cukup Efektif |
| Diatas 79,9% | Sangat Efektif |

Sumber : (Sugiyono, 2013)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditulis dengan menggunakan Font cambria 12 pt, spasi 1,5 spacing after 6 pt Merupakan hasil pemaparan dari hasil penelitian yang telah diperoleh yang dimuat atau dibahas dalam bentuk hasil analisis komparatif atau studi deskriptif dan lain sebagainya sesuai dengan penelitian yang anda lakukan. Hasil dipaparkan secara logis dan memuat relevansi yang bersifat integral dengan konteks literatur sebagai bahan kajian yang dilakukan secara nyata untuk mendukung setiap hasil penelitian yang telah anda peroleh.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, berikut adalah distribusi jawaban responden mengenai efektivitas penyaluran dana Program Keluarga Harapan:

1. Sangat Tidak Efektif (1) : 0 responden
2. Tidak Efektif (2) : 47 responden
3. Efektif (3) : 47 Responden
4. Sangat Efejtif (4) : 53 Responden

Tabel 4. 2 Kriteria Efektivitas:

| Kategori Efektivitas | Presentase | Deskripsi |
|----------------------|------------|--|
| Sangat Tidak Efektif | 0% - 50% | Program gagal mencapai tujuan atau memberikan dampak yang sangat minim |
| Tidak Efektif | 50% - 59% | Program tidak mencapai sebagian besar tujuan, dampak yang dihasilkan kecil |
| Efektif | 60% - 79% | Program mencapai tujuan utama dengan baik, namun ada ruang untuk |

| | | |
|----------------|-------------|--|
| | | peningkatan |
| Sangat Efektif | 80% 100% | - Program mencapai sebagian besar tujuan dengan hasil yang sangat signifikan dan dampak positif besar |

Sumber: (sugiyono, 2013)

Menggunakan rumus efektivitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Total Skor} = 0 \times 1 = 0, 47 \times 2 = 94, 47 \times 3 = 141, 53 \times 4 = 212$$

$$(0 + 94 + 141 + 212 = 447)$$

$$\text{Skor Maksimal} = 147 \times 4 = 588$$

Substitusi nilai:

$$\text{Efektivitas} = \frac{447}{588} \times 100\% = 76,02\%$$

Pembahasan

Hasil analisis kuisioner menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2 mencapai 76,02%. Berdasarkan kriteria efektivitas yang digunakan (Sugiyono, 2013), tingkat ini termasuk dalam kategori "Efektif", yang berarti program telah berhasil mencapai tujuan utama dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

A. Ketepatan Sasaran

Proses penyaluran dana PKH telah dilakukan melalui mekanisme yang melibatkan verifikasi identitas dan koordinasi dengan Dinas Sosial. Hal ini memastikan bahwa penerima manfaat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun, terdapat tantangan dalam menjaga akurasi data penerima, seperti yang diungkapkan oleh Lurah Perkamil. Kendala ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pembaruan data secara berkala untuk mengurangi risiko kesalahan dalam penentuan penerima.

B. Kecukupan Dana

Meskipun mayoritas penerima manfaat merasakan dampak positif dari dana PKH, beberapa penerima mengeluhkan bahwa dana yang diterima belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat pencapaian hasil optimal dalam pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu,

diperlukan evaluasi mengenai jumlah bantuan yang diberikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

C. Pemanfaatan Dana

Pendamping PKH berperan penting dalam membantu penerima manfaat memanfaatkan dana secara efektif, terutama untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan pelatihan keterampilan. Keberadaan pendamping ini menunjukkan bahwa program tidak hanya bersifat material, tetapi juga mendukung pemberdayaan keluarga penerima manfaat agar dapat mandiri secara ekonomi.

D. Dampak Terhadap Pengentasan Kemiskinan

Program PKH memiliki potensi yang signifikan dalam membantu mengentaskan kemiskinan, terutama melalui pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian penerima. Namun, data spesifik mengenai pengurangan tingkat kemiskinan di Kelurahan Perkamil masih terbatas. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengukur dampak program secara lebih komprehensif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Perkamil, Kecamatan Paal Dua, telah dilaksanakan dengan mekanisme yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, seperti Dinas Sosial, Kantor Pos, dan pendamping PKH. Tingkat efektivitas penyaluran dana PKH mencapai 76,02%, yang tergolong "Efektif", dengan mayoritas penerima bantuan (68,03%) menilai program ini efektif atau sangat efektif dalam membantu pengentasan kemiskinan di wilayah mereka. Meskipun demikian, terdapat 31,97% responden yang menilai program ini tidak efektif, sehingga masih ada ruang untuk perbaikan. Secara keseluruhan, Program Keluarga Harapan telah memberikan kontribusi positif dalam pengentasan kemiskinan di Kelurahan Perkamil, namun memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan agar Dinas Sosial dan pihak terkait meningkatkan pembaruan data penerima secara berkala melalui survei lapangan dan integrasi data dengan sistem informasi yang lebih akurat, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program PKH untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitasnya. Selain itu, evaluasi terhadap jumlah dana yang diberikan perlu dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan dasar penerima manfaat, sehingga dampak program dapat lebih optimal. Pendamping PKH juga perlu

mendapatkan pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam membantu penerima manfaat memanfaatkan dana secara produktif, terutama dalam pengembangan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi. Di sisi lain, sosialisasi terkait kewajiban penerima manfaat perlu ditingkatkan agar program dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angkouw, F. A. D., Engka, D. S., & Rorong, I. P. F. (2023). Analisis Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Di Tontalet Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 13-24.
- Anis, F. M., & Kassim, S. H. (2016). Effectiveness of zakat-based programs on poverty alleviation and economic empowerment of poor women: a case study of Bangladesh. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 229-258.
- Ariyani, N. (2016). Zakat as a Sustainable and Effective Strategy for Poverty Alleviation: from the Perspective of a Multi-Dimensional analysis. *International Journal of Zakat*, 1(1), 88-106.
- Badan Pusat Statistik. Profil Kemiskinan di Indonesia. (2022, MARET). BPS: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentasependuduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. Kecamatan Paal Dua Dalam Angka (2024, September). BPS: <https://manadokota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/9f5b96616380e94ee30d076c/kecamatan-paal-dua-dalam-angka-2024.html>
- Daryono. "Analisis pengelolaan Bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga sangat miskin dikota jayapura". Tesis, Program pascasarjana megister keuangan daerah universitas cenderawasih, jayapura, 2015.
- Dehani, M., Hernawan, D., & Purnamasari, I. (2018). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. *Jurnal Governansi*, 4(1), 45-56.
- Elia, F. A., & Nusa, Y. (2021). Analisis efektivitas program keluarga harapan (pkh) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kampung nawaripi distrik wania kabupaten mimika. *Jurnal KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 15- 42.
- Husain, Umar. Metode penelitian. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 383-385
- Hasan, Z. (2020). Distribution of zakat funds to achieve sdgs through poverty alleviation in Baznas republic of Indonesia. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 25-43.

- Jafar, Irfan. Analisis Efektivitas perwujudan Good Corporate Governace (GCG) pada pt. Putra kalimas Timika, papua. Skripsi sarjana ekonomi program studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan konsentrasi Perbankan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika. Timika. 2015.
- Laxy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 34
- Lindawati, S. (2011). Analisis Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pendidikan Keluarga (Kasus Desa Tegel Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat).
- Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm. 92
- Meliala, Adrianus. Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respon Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya, Kebijakan Publik, 2012.
- Miah, A. (2021). Effectiveness of zakat-based poverty alleviation program. *International Journal of Zakat*, 6(2), 27-42.
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Nuraida. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *Jurnal Unsub*, 1(2), 152.
- Oktaviani, L., & Susetyo, I. B. (2021). Analisis Efektivitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Kayu Putih Jakarta Timur Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(3), 307-318.
- Pangke, R. A., Kumenaung, A. G., & Kalangi, J. B. (2019). Efektivitas Peranan Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03).
- Peraturan Menteri Sosial. (2018, 1 29). Kementerian Sosial: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/129999/permensos-no-1-tahun2018>.
- Perwitasari, D. A. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Keuangan Pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(2).
- Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, 2014:1 <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh> Purwanto Erwan Agus. 2007. Mengkaji Usaha Kecil dan

- Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan Di Indonesia. Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 10 No. 3. <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/119>
- Rosalina, Shella Yulia. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kecamatan ngaliyan kota semarang (Analisis Bimbingan Penyaluran Islam). Skripsi Sarjana Sosial (S.Sos). Fakultas Dakwa dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyaluran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang . 2018: Hal. 24- 25
- Rita Hanafi, Sri Rahaju Djatimurti. Ilmu Sosial Budaya Dasar: Yogyakarta: Andi Ofiset, 2016.
- Setyawan, A.R., Atapukan F.W (2018). PENGUKURAN USABILITY WEBSITE ECOMMERCE SAMBAL NYOSS MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT
- Siregar, A., Sufiawan, N. A., & Saibah, B. R. A. M. (2022). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Payakumbuh. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo, 8(1), 52-68.
- Subandi. Ekonomi Pembangunan. Alfabeta. Bandung. 2011
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, H. (2017). Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.
- Syaiful Sagala. (2016) memahami organisasi pendidikan Budaya dan Reinventing organisasi pendidikan, Divisi dari Prenadamedia 158-159.
- Tamuntuan, C. G. D., Sampe, S., & Pangemanan, F. N. (2023). Transparansi Pendataan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. GOVERNANCE, 3(1).
- Tazkiya. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan. Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan.Vol.16No.1. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/indek.php/tazkiya/article/view/206>.
- Titin, V., Endang, K. N., Naruliza, E., & Delfi, P. (2022). THE EFFECTIVENESS OF ZAKAT FUND DISTRIBUTION IN ALLEVIATING POVERTY (A CASE OF ZAKAT INSTITUTIONS IN INDONESIA). American Interdisciplinary Journal of Business and Economics (AIJBE), 9(3), 58-70.
- Wijayanto, A. T., Rumagit, G., & Suzana, B. O. (2016). ANALISIS KETERKAITAN PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PENGENTASAN

KEMISKINAN DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2000 –2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).

Wuaten, E. N., Walewangko, E. N., & Rorong, I. P. F. (2024). Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Siau Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 157-168.